

ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 - 2016

Ade Molina, Mardiana, Ivana Nina Esterlin Barus

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : ademolina3003@gmail.com

Keyword : Financial Ratio, Profitability, Solvency,

ABSTRACT

Basis used in analyzing financial statements are financial management that focuses on solvency ratio and the ratio on profitability. The hypothesis of this research is the debt to total asset ratio at the firm, which is increasing and decreasing and return on asset ratio are increased and decreased. Analysis tools are used to find out the ratio of solvency ratio analysis and profitability at retail companies listed on the Indonesia stock exchange period using the formula 2014-2016 solvency ratio (debt to total asset ratio) and the formula the ratio of profitability (return on asset ratio). Based on the results of the analysis of the debt to total asset of total known retail companies a 62,5% increment on debt in the period 2014-2015, and wxperinced a 60% debt increment period 2015-2016. And based on the results of the analysis of the return on assets of the company's retail profits decreased by 81,25% in the period 2014-2015. And increase of 56,25% in the periode 2015-2016.

PENDAHULUAN

Indonesia semakin banyak jumlah perusahaan yang berkembang pesat saat ini, baik yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Setiap perusahaan baik yang skala kecil maupun skala besar mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk perusahaan bertahan dan berkembang demi tercapainya tujuan perusahaan. Namun dalam era globalisasi seperti sekarang ini, mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari profitabilitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan manajemen yang baik agar sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dengan efektif dan efisien.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan.

Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui pertumbuhan laba karena peningkatan laba yang diperoleh perusahaan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut. Bagi manajemen perusahaan, pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan dalam perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain. Dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode berikutnya. Rasio yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan yaitu : likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Solvabilitas adalah rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

Profitabilitas adalah rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Utang merupakan suatu kewajiban perusahaan yang disebabkan oleh adanya transaksi dimasa lalu. Utang tersebut digunakan untuk menambah investasi perusahaan. *Profit* atau laba merupakan selisih dimana penjualan lebih besar dari beban operasional perusahaan.

Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh adanya sumber daya. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukkan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Manajemen Keuangan

Menurut I Made Sudana (2011:1) :Manajemen Keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, keputusan pendanaan jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek.

Manajemen Keuangan adalah seni yang mempelajari bagaimana cara menggunakan dan mengelola asset perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang merupakan tujuan yang diinginkan perusahaan.

Analisis laporan keuangan

Analisis Laporan Keuangan, menurut Hery (2015:132) : “Suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur – usurnya dan menelaah masing – masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”.

Rasio Solvabilitas

Pengertian Rasio Solvabilitas atau *Leverage Ratio*, menurut Kasmir (2012:151) : Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* adalah ratio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Debt To Total Assets

Pengertian debt to total asset menurut *Jerry J. Weygandt*, (2012:727) *The debt to total assets ratio measures the percentage of the total assets that creditors provide. We compute it by dividing total debt (both current and longterm liabilities) by total assets.*

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas, menurut Kasmir (2014:196) : “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.

Return On Assets

Return On Assets menurut Kasmir, 2014:201 yaitu “*return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan (*Library Research*) yaitu metode pengumpulan data secara tidak langsung dengan melakukan studi pustaka dengan cara membacakan mempelajari laporan keuangan perusahaan Retail yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 yang dapat diambil di website BEI : www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 22 perusahaan sebagai berikut rincian nama perusahaan Retail.

Tabel 1. Populasi Perusahaan Retail

No	Nama perusahaan	Kode
1	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
2	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	KOIN
3	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA
4	PT Elektronik City Indonesia Tbk	ECII
5	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS
6	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
7	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
8	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
9	PT Supra Boga Lestari Tbk	RANC
10	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE
11	PT Matahari Departement Store Tbk	LPPF
12	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
13	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
14	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
15	PT Duta Intidaya Tbk	DAYA
16	PT Golden Retailindo Tbk	GOLD
17	PT Hero Supermaket Tbk	HERO
18	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	KIOS
19	PT M Cash Integrasi Tbk	MCAS
20	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP
21	PT Trikonsel Oke Tbk	TRIO
22	PT Arita Prima Indonesia Tbk	APII

Sampel pada penelitian ini ialah Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 16 perusahaan sebagai berikut rincian nama perusahaan Retail yang dijadikan sampel :

Tabel 2. Populasi Perusahaan Retail

No	Nama perusahaan	Kode
1	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
2	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	KOIN
3	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA
4	PT Elektronik City Indonesia Tbk	ECII
5	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS
6	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
7	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
8	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
9	PT Supra Boga Lestar Tbk	RANC
10	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE
11	PT Matahari Departement Store Tbk	LPPF
12	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
13	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
14	PT Catur Sentosa AdipranaTbk	CSAP
15	PT Duta Intidaya Tbk	DAYA
16	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Rasio Solvabilitas (DAR)

Alat Analisis			Hasil Analisis				
			Tahun		Perubahan dari tahun 2014 ke 2015 Meningkat atau Menurun (%)	Tahun	Perubahan dari tahun 2015 ke 2016 Meningkat atau Menurun (%)
Rasio Solvabilitas			2014 (%)	2015 (%)		2016 (%)	
Debt to Total Asset Ratio (DAR)							
No	Nama perusahaan	Kode					
1	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA	0,50	0,51	Meningkat 0,01	0,56	Meningkat 0,05
2	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	KOIN	0,74	0,82	Meningkat 0,08	0,83	Meningkat 0,01
3	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA	0,40	0,55	Meningkat 0,15	61	Meningkat 0,06
4	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE	0,50	0,61	Meningkat 0,11	0,61	Meningkat 0,01
5	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI	0,76	0,77	Meningkat 0,01	0,79	Meningkat 0,02
6	PT Supra Boga Lestari Tbk	RANC	0,48	0,46	Menurun 0,02	0,40	Menurun 0,06
7	PT Matahari Departement Store Tbk	LPPF	0,95	0,72	Menurun 0,23	0,62	Menurun 0,01
8	PT Elektronik City Indonesia Tbk	ECII	0,11	0,17	Meningkat 0,06	0,08	Menurun 0,09
9	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS	0,21	0,33	Meningkat 0,12	0,30	Menurun 0,03
10	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP	0,75	0,76	Meningkat 0,01	0,67	Menurun 0,09
11	PT Duta Intidaya Tbk	DAYA	0,14	0,80	Meningkat 0,66	0,64	Menurun 0,16
12	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	0,51	0,59	Meningkat 0,08	0,52	Menurun 0,07
13	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	0,70	0,69	Menurun 0,01	0,70	Meningkat 0,01
14	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	0,27	0,26	Menurun 0,01	0,27	Meningkat 0,01
15	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT	0,79	0,68	Menurun 0,11	0,73	Meningkat 0,05
16	PT Arita Prima Indonesia Tbk	APII	0,52	0,47	Menurun 0,05	0,41	Menurun 0,06

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa 62,5% atau sekitar 10 perusahaan retail yang nilai rasio solvabilitas mengalami peningkatan pada periode 2014-2015 ini dikarenakan nilai utang jangka panjang perusahaan mengalami peningkatan, sedangkan pada periode 2015-2016 diketahui 56,25% atau sekitar 9 perusahaan retail, solvabilitasnya meningkat.

Tahun 2014 – 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi semua sector Indonesia. Perlambatan ekonomi berdampak di Indonesia dan menyebabkan kinerja perekonomian Negara memburuk sepanjang tahun, yang berdampak pada seluruh sector bisnis. Penurunan kinerja ini dikarenakan perlambatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh permintaan eksternal atas komoditas yang lebih rendah, penundaan pembelanjaan infrastruktur dan kebijakan moneter yang ketat serta mundurnya investasi swasta.

Tabel 4. Rasio Profitabilitas (ROA)

Alat Analisis			Hasil Analisis				
			Tahun		Perubahan dari tahun 2014 ke 2015 Meningkat atau Menurun (%)	Tahun 2016 (%)	Perubahan dari tahun 2015 ke 2016 Meningkat atau Menurun (%)
Rasio Profitabilitas			2014 (%)	2015 (%)			
<i>Return On Asset Ratio (ROA)</i>					2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)
No	Nama perusahaan	Kode					
1	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA	9,51	2,91	Menurun 6,6	0,57	Menurun 2,34
2	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	KOIN	5,04	2,09	Menurun 2,95	0,00	Menurun 2,95
3	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA	16,48	0,32	Menurun 16,16	0,14	Menurun 0,18
4	PT Elektronik City Indonesia Tbk	ECII	6,46	1,74	Menurun 4,72	1,71	Menurun 0,03
5	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT	4,09	3,05	Menurun 1,04	2,84	Menurun 0,21
6	PT Supra Boga Lestar Tbk	RANC	1,21	2,80	Meningkat 1,59	5,48	Meningkat 2,68
7	PT Duta Intidaya Tbk	DAYA	0,14	0,30	Meningkat 0,16	0,57	Meningkat 0,27
8	PT Matahari Departement Store Tbk	LPPF	41,64	45,791	Meningkat 4,15	41,57	Menurun 4,22
9	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE	6,07	5,20	Menurun 0,87	5,71	Meningkat 0,51
10	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI	5,37	4,35	Menurun 1,02	4,60	Meningkat 0,25
11	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS	3,41	0,57	Menurun 2,84	9,26	Meningkat 8,69
12	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP	3,47	1,22	Menurun 2,25	1,76	Meningkat 0,54
13	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	3,50	2,95	Menurun 0,55	3,53	Meningkat 0,58
14	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	0,84	0,32	Menurun 0,52	0,52	Meningkat 1,63
15	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	0,54	7,35	Menurun 0,45	8,79	Meningkat 1,44
16	PT Arita Prima Indonesia Tbk	APII	0,13	0,11	Menurun 0,02	0,03	Menurun 0,08

81,25% dari sampel perusahaan retail, profitabilitasnya menurun pada periode 2014-2015) ini dikarenakan laba bersih yang diperoleh perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015 secara rata-rata mengalami penurunan, hal ini disebabkan dari menurunnya pendapatan perusahaan.

Pendapatan perusahaan menurun karena menurunnya penjualan. Daya beli perusahaan turun berpengaruh terhadap menurunnya penjualan perusahaan ritel, sedangkan pada periode 2015-2016 diketahui 56,25% dari sampel perusahaan ritel, profitabilitasnya meningkat. Hal ini dikarenakan laba yang diperoleh perusahaan ritel 2015-2016 secara rata-rata mengalami peningkatan. Peningkatan laba bersih dipicu melalui pendekatan penjualan perusahaan ritel.

Daya beli perusahaan tahun 2016 mulai membaik, hal ini berpengaruh terhadap meningkatnya penjualan perusahaan ritel. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan sebelumnya maka hipotesis pertama, kedua dan ketiga diterima, sedangkan untuk hipotesis yang ke empat ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari rasio solvabilitas, *Debt To Total Assets Ratio* mengalami peningkatan pada periode 2014-2015.
2. Dilihat dari rasio solvabilitas, *Debt To Total Assets Ratio* mengalami peningkatan pada periode 2015-2016.
3. Dilihat dari rasio profitabilitas, *Return On Assets Ratio* mengalami penurunan pada periode 2014-2015.
4. Dilihat dari rasio profitabilitas, *Return On Assets Ratio* mengalami peningkatan pada periode 2015-2016.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk rasio solvabilitas, perusahaan hendaknya mempertahankan kondisi solvabel perusahaan sehingga dapat menutupi semua hutang atau kewajiban yang dimilikinya.
2. Untuk rasio profitabilitas, perusahaan hendaknya meningkatkan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Bagi peneliti selanjutnya, melakukan penelitian pada jenis perusahaan yang berbeda, menggunakan variabel-variabel penelitian yang berbeda dengan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.
4. Bagi perusahaan ritel, pihak manajemen perlu memperhatikan tingkat utang yang dimiliki perusahaan, karena apabila hutang semakin besar maka beban semakin besar, hal ini dapat berdampak terhadap menurunnya tingkat profitabilitas, dan dapat mengakibatkan perusahaan tersebut

mengalami kebangkrutan maka pihak manajemen harus memperhatikan tingkat utang pada perusahaan.

REFERENCES

- Gibson, C. H. 2013. *Financial Reporting and Analysis*. Cengage Learning.
- Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.